

## PENDIDIKAN AGAMA BERBASIS APLIKASI AL-QUR'AN UNTUK GENERASI MILENIAL

Ahmad Fadillah<sup>1</sup>, Mawardi<sup>2</sup>, Kamila<sup>3</sup>, Riskiyah<sup>4</sup>  
[achmdfadillah.783@gmail.com](mailto:achmdfadillah.783@gmail.com), [ardi07122004@gmail.com](mailto:ardi07122004@gmail.com),  
[kamilkamila85p@gmail.com](mailto:kamilkamila85p@gmail.com), [riskyahriskiyah46@gmail.com](mailto:riskyahriskiyah46@gmail.com)

*Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*

### ABSTRAK

*Pendidikan agama memainkan peran penting dalam membentuk dan mengembangkan generasi muda. Namun, cara tradisional untuk menyampaikan materi agama seringkali tidak efektif di era milenial saat ini. Oleh karena itu, tujuan dari studi ini adalah untuk menyarankan penggunaan aplikasi Al-Quran sebagai cara yang inovatif untuk mengajarkan agama kepada generasi milenial. Aplikasi Al-Qur'an memberikan akses mudah terhadap teks, terjemahan, dan tafsir Al-Qur'an Metode ini memungkinkan generasi muda mendapatkan pemahaman agama yang relevan dan mudah diakses.*

**Kata kunci:** *pendidikan agama, generasi milenial, aplikasi Al-Quran.*

### ABSTRACT

*Religious education plays an important role in shaping and developing the younger generation. However, traditional ways of conveying religious material are often ineffective in today's millennial era. Therefore, the aim of this study is to suggest the use of the application of the Quran as an innovative way to teach religion to the millennial generation. The application of the Quran provides easy access to the texts, translations, and interpretations of the Qur'an. This method allows the young generation to gain relevant and accessible religious understanding.*

**Keywords:** *religious education, millennials, the application of the Quran*

## 1. PENDAHULUAN

Generasi milenial atau generasi muda adalah generasi yang terbiasa dengan teknologi dan internet. Generasi muda terdiri dari dua kata yaitu generasi dan muda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “generasi” berarti: angkatan; turunan, sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya. Sedangkan “Muda” berarti: kelompok (golongan, kaum) muda (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Pada saat ini, generasi milenial, yang merupakan kelompok usia antara 18 dan 35 tahun, hidup di era digital yang terkoneksi secara global dan dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi melalui berbagai platform digital. Namun, kehadiran teknologi ini juga menghadirkan masalah baru untuk pendidikan agama, generasi milenial seringkali tidak memahami dan terlibat dalam agama di tengah kemajuan teknologi ini.

Menurut Islam, generasi muda adalah aset yang harus dilindungi dengan baik. Memberikan pemahaman yang benar tentang isi dan kandungan Al-Qur'an adalah cara terbaik untuk berusaha menjaga generasi muda. Allah telah mengingatkan bahwa perhatian khusus harus diberikan pada pembinaan generasi berikutnya, seperti disebutkan dalam Q.S. An Nisa: 9 yang artinya ”Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Pendidikan agama tradisional sering kali tidak mampu menarik minat dan perhatian generasi milenial yang lebih cenderung menghabiskan waktu di dunia digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan generasi milenial dalam agama.

Pendidikan agama berbasis aplikasi Al-Quran untuk generasi milenial adalah sebuah konsep tentang pendidikan agama Islam yang menggunakan aplikasi Al-Quran merupakan pendekatan baru yang memanfaatkan teknologi digital

sebagai alat utama untuk menyampaikan materi pembelajaran agama Islam yang relevan dengan kebutuhan dan realitas generasi milenial. Pendidikan agama berbasis aplikasi Al-Quran untuk generasi milenial dapat dilakukan secara mandiri, bersama orang tua, guru, atau teman sebaya, atau dalam bentuk kegiatan.

## **2. KERANGKA TEORI**

Dalam kerangka teori ini, akan dibahas mengenai dua konsep utama, yaitu pendidikan agama dan penggunaan aplikasi Al-Quran dalam pendidikan agama. Pendidikan agama adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keimanan seseorang terhadap agama tertentu. Pendidikan agama memiliki beberapa fungsi, diantaranya: normatif, yaitu memberikan pedoman untuk norma-norma yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungan mereka dengan Allah, diri mereka sendiri, sesama manusia, dan alam semesta. informatif, yaitu memberikan informasi tentang ajaran agama yang berasal dari wahyu Allah dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Formatif, yaitu membentuk kepribadian manusia sesuai dengan nilai-nilai agama melalui proses internalisasi.

Pendidikan agama dapat memberikan pedoman moral, etika, dan nilai-nilai spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan agama harus diberikan sejak dini kepada anak-anak dengan tujuan membantu mereka memahami mana yang benar mana yang salah di masa depan dan anak juga memiliki moral yang baik.

Penggunaan aplikasi Al-Quran dalam pendidikan agama adalah pendekatan inovatif yang memanfaatkan teknologi digital untuk memfasilitasi pembelajaran agama. Aplikasi Al-Quran menyediakan fitur-fitur seperti terjemahan, tafsir, dan penjelasan yang dapat membantu generasi milenial memahami isi Al-Quran dengan lebih baik. Selain menggunakan aplikasi untuk membantu anak milenial mengakses Al-Quran, kita juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengajarkan agama kepada anak-anak mulai dari usia dini. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah melalui video animasi yang menggabungkan gambar yang dinamis, warna, musik,

dan teks, yang membuat anak tertarik, termotivasi, dan semangat untuk belajar. Ini akan membantu anak-anak lebih cepat memahami dan menarik perhatian mereka.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan analisis literatur dan studi kasus. Analisis literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendidikan agama, generasi milenial, dan penggunaan aplikasi Al-Quran dalam pendidikan agama. Studi kasus dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan Al-Quran dalam pendidikan agama memengaruhi pemahaman dan keterlibatan generasi milenial dalam agama.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama berbasis aplikasi Al-Quran memiliki beberapa keunggulan dalam memberikan pemahaman agama kepada generasi milenial yaitu akses mudah dan cepat terhadap teks, terjemahan, dan tafsir Al-Quran yang memungkinkan generasi milenial untuk mempelajari ajaran agama secara mandiri.

Penggunaan aplikasi Al-Quran juga dapat memfasilitasi interaksi sosial antara generasi milenial yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam mempelajari agama. Mereka dapat berbagi pemahaman, pertanyaan, dan pengalaman melalui fitur-fitur komunitas yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Beberapa metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi milenial adalah sebagai berikut: pendidikan karakter: pendidikan Al-Qur'an dapat membantu generasi milenial membentuk karakter mereka dengan mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, menghargai perbedaan, dan berperilaku dengan cara yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an; penggunaan teknologi modern; Generasi milenial sangat akrab dengan teknologi, oleh karena itu penggunaan aplikasi Al-Qur'an dapat mempermudah mereka dalam mempelajari

dan memahami Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an yang baik harus memiliki konten yang akurat dan tidak menyebarkan ideologi radikal; Pendekatan yang sesuai dengan konteks psikologis generasi milenial: pendidikan Al-Qur'an untuk generasi milenial harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi mereka, dan pendekatan yang digunakan harus lebih terprogram, terstruktur, dan direncanakan sesuai dengan kurikulum; Pengajaran yang berimbang antara ilmu agama dan ilmu umum: Antara ilmu agama dan ilmu umum harus seimbang dan sama-sama memiliki kedudukan tinggi dalam pendidikan Al-Qur'an. Hal ini akan membantu generasi milenial untuk mengembangkan pemahaman yang holistik tentang agama dan dunia. Untuk mengembangkan pendidikan Al-Quran bagi generasi milenial, penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan preferensi mereka. Berikut beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam membuat pendidikan Alquran berbasis aplikasi untuk generasi milenial yaitu =

- Fokus pada pendekatan berbasis karakter: Karena akhlak adalah aspek penting dalam Islam, pendidikan Al-Quran harus mengutamakan pengembangan karakter. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan ajaran tentang empati, kasih sayang, dan tanggung jawab ke dalam kurikulum.
- Memanfaatkan platform digital: Generasi milenial adalah generasi yang hidup dalam dunia digital, sehingga memasukkan platform dan aplikasi digital ke dalam pendidikan Al-Quran dapat membuatnya lebih menarik dan mudah diakses.
- Menggabungkan metode tradisional dan modern: Meskipun platform digital bermanfaat, sangat penting untuk mempertahankan keseimbangan antara pendekatan pembelajaran tradisional dan modern. Ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan perangkat digital ke dalam program hafiz (menghafal Alquran), kelas tajwid (menghafal Alquran), dan kajian Alquran.
- Mengintegrasikan ajaran Al-Quran ke dalam bidang lain: Pendidikan Al-Quran tidak terbatas pada pelajaran agama; itu juga harus dimasukkan ke dalam bidang lain, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana siswa belajar bagaimana berperilaku sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Nabi Muhammad.

- Berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat: Sangat penting untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan Al-Quran bagi generasi milenial. Ini dapat dicapai melalui komunikasi teratur, pertemuan orang tua-guru, dan keterlibatan masyarakat dalam program pendidikan Al-Quran.

## **5. KESIMPULAN**

Dalam era digital ini, pendidikan agama harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk tetap relevan dan efektif. Pendidikan agama berbasis aplikasi Al-Qur'an adalah pendidikan yang menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pedoman dalam mengajarkan nilai-nilai agama kepada generasi milenial. Penggunaan aplikasi Al-Quran sebagai pendekatan inovatif dalam pendidikan agama dapat memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial. Melalui aplikasi Al-Quran, generasi milenial dapat mengembangkan pemahaman agama yang mendalam dan relevan dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Susanti, R., Umar, M., & Ismail, F. (2021) PENDIDIKAN AL-QUR'AN PADA GENERASI MILENIAL
- Al-Jauhari, A. (2019). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 1-19.
- Al-Qur'an Mobile Application. (2021). Retrieved from <https://www.quran.com/mobile>
- Ardiningrum, Afa Dzakiy., Maulidya, Farah Nida., Rahayu, Indah (2021). Membentuk Generasi Milenial Qur'ani Melalui Pembelajaran PAI. *Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*. 28(1): 53-63
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Edisi IV.
- Fitriya, Indah, Syafi'i, Imam (2022). Membangun Generasi Milenial Melalui Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Penelitian Medan Agama*. 13(2): 61-66.
- Hamzah, A. (2018). Manajemen Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 179-200.
- Husein, A. (2020). Al-Qur'an di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 16(1), 55-68.
- Nurdin, A., & Azizah, R. (2020). Pendidikan Agama Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 156-168.
- Syamsudin, A. (2017). Manajemen Pendidikan Agama Islam di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 307-328.